



Judul : Marzuki Alie Soroti Minimnya Anggaran Pembinaan Usia Muda
Tanggal : Selasa, 25 Juni 2013
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 9

LIGA PENDIDIKAN INDONESIA

Marzuki Alie Soroti Minimnya Anggaran Pembinaan Usia Muda

JAKARTA, (Suara Karya) - Ketua DPR-RI Marzuki Alie mengeluarkan pernyataan pedas terhadap dua menteri yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Pemuda dan Olahraga. Pernyataan pedas Marzuki Alie itu terkait susahnya anggaran dari kedua kementerian tersebut untuk Liga Pendidikan Indonesia (LPI).

Marzuki Ali hadir dalam Workshop Pengelolaan dan Drawing Tingkat Nasional Liga Pendidikan Indonesia SMP Sederajat di Twin Plaza Hotel, Jakarta, Senin (24/6) malam. Dalam kesempatan itu pula Marzuki Ali menyayangkan tidak hadirnya Menpora Roy Suryo dan Mendiknas.

"Disitus Presiden saja LPI ini masuk karena Piala Presiden. Tapi, pembatunya (Mentri) tidak ngerti. Anggaran untuk anak-anak bangsa sangat susah sekali keluar padahal sudah ada slotnya di kementerian itu. Mereka tinggal mengucurkannya. Mengeluarkan anggaran untuk anak-anak bangsa saja harus didorong-dorong," kata Marzuki Ali di depan Peserta Workshop. "Mungkin kalau Mentri-mentrinya datang, habis acara ini selesai dan besok bisa tanda tangani MOU," ujarnya.

Susahnya anggaran dikeluarkan oleh dua kementerian itu membuat keberadaan LPI yang bertujuan membentuk karakter anak bangsa terancam pelaksanaannya. "Bagaimana pun keberadaan LPI itu membangun karakter bangsa dan anak bangsa. Anak-anak bangsa sudah semangat kok malah kita yang mematakannya," ucapnya.

Sebenarnya, Marzuki Ali sudah beberapa kali bertemu dengan pihak-pihak tersebut terutama Menpora. Dalam pertemuan itu, Menpora sempat mengiyakan dan akan menindaklanjuti permasalahan kesulitan dana yang dialami LPI.

"Pada waktu itu jawabannya iya, tapi mana? Olahraga itu salah satu alat untuk membangun bangsa jadi LPI adalah tanggungjawab negara. Tolong sampaikan kepada Menpora, ini (LPI) tolong dibantu dan di proses. Ini tanggung jawab kita semua dan ini menyangkut masa depan bangsa."

Pihak Kementerian pun (Kemenpora dan Kemendiknas) menurut Marzuki Ali tidak perlu takut dana yang dianggarkan untuk LPI akan diselewengkan.

"Karena yang mengelola dana itu mereka (Kementerian) bukan kita. Segala sesuatu mereka yang urus dan mereka yang tenderkan segala sesuatunya," tutur pria yang juga pengagas LPI ini. (Syamsudin W)